

TAJUK RENCANA

Mengefektifkan Pencegahan Covid-19

KASUS Covid-19 kembali melonjak di Indonesia. Kasus harian rata-rata di atas 4.000 orang. Kenaikan kasus Covid-19 juga terjadi di DIY yang rata-rata kasus harian mencapai 40 orang. Umumnya mereka yang terpapar hanya bergejala ringan, sehingga tak perlu harus dirawat di rumah sakit.

Meski demikian, kita tak boleh abai seperti waktu-waktu sebelumnya, karena bisa saja angkanya masih terus naik. Apalagi, dengan masuknya varian baru Omicron BA.4 dan BA.5 di Indonesia yang penularannya relatif lebih cepat, namun gejalanya tidak berat. Hanya saja, bagi mereka yang punya komorbid atau riwayat kesehatan khusus, harus tetap diwaspadai, termasuk juga para lansia.

Menteri Kesehatan memperkirakan puncak kasus akan terjadi pada akhir Juli nanti, untuk selanjutnya menurun. Prediksi ini didasarkan pada pengalaman negara tetangga yang mengalami hal serupa. Namun berdasar catatan WHO, Indonesia tergolong negara yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 dibanding negara lain.

Seiring naiknya kasus Covid-19 di DIY, semua pihak harus punya komitmen kuat untuk mengendalikan agar pandemi ini segera berakhir, antara lain dengan meningkatkan ketaatan pada protokol kesehatan (prokes). Prokes inilah kunci keberhasilan pengendalian Covid-19 sebagaimana telah dibuktikan selama ini.

Hanya saja, hal ini acap dilupakan masyarakat ketika kasusnya mulai menurun. Banyak warga yang mulai melepas masker, bahkan di ruangan tertutup. Sebelumnya, ketika kasus Covid-19 turun di bawah angka 100 perhari, Presiden Jokowi sendiri yang

mengumumkan kebolehan melepas masker di area terbuka. Orang pun beramai-ramai melepas masker dan larut dalam euforia seolah-olah pandemi sudah berakhir.

Ternyata dalam perkembangannya muncul varian baru Omicron yang berasal dari luar negeri, kebijakan penerapan prokes pun diperketat. Bahkan, kini baik di ruangan terbuka maupun tertutup dianjurkan tetap memakai masker guna mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan perjalanan orang pun diperbaiki dan diperketat antara lain dengan mewajibkan vaksin booster bagi pelaku perjalanan.

Semua ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan jangan sampai muncul gelombang 4 yang pada akhirnya akan menyusahkan masyarakat. Pengawasan juga kembali digalakkan hingga di kampung-kampung.

Dalam konteks itulah kehadiran Jaga Warga sangat relevan. Kelompok Jaga Warga ini tak hanya menjaga ketenteraman masyarakat, tapi juga ikut menangani Covid-19, termasuk memantau lalu lintas keluar masuk pendatang di suatu wilayah RT atau kalurahan. Berdasar catatan Satpol PP DIY, dari sekitar 4.600 padukuhan di DIY, baru 1.987 padukuhan yang memiliki kelompok Jaga Warga. Berkaitan itu, Satpol DIY terus mendorong agar seluruh padukuhan memiliki kelompok Jaga Warga.

Meski kelompok Jaga Warga diberi tugas utama menjaga keamanan dan ketenteraman, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur DIY No 28 Tahun 2021 tentang kelompok Jaga Warga, mereka juga dilibatkan secara aktif dalam penanganan Covid-19. Dengan mekanisme kerja yang demikian, kita berharap DIY segera terbebas dari pandemi Covid-19. □

Menyibak Kematian Brigpol J, Pertaruhan Polri

Imam Anshori Saleh

PERISTIWA tewasnya Brigadir Polisi (Brigpol) J alias Nofriansyah Joshua Hutabarat di rumah dinas Kadiv Propam Irjen Polisi Ferdy Sambo berbuntut panjang. Penyebab kematian menjadi persoalan. Ada versi polisi (awal) dan ada berbagai versi spekulatif, semuanya menarik perhatian masyarakat. Kematian Brigadir J mengguncang institusi kepolisian kita.

Publik ramai memperbincangkan dan mempertanyakan. Terutama di media sosial. Benarkah seperti dinyatakan awal kepolisian lewat Kapolres Jakarta Selatan (waktu Itu) Kombes Budhi Herdi, bahwa kematian Brigpol J karena tembak menembak dengan Bharada E, sesama polisi? Benarkah tempat kejadian perkara (TKP)-nya di rumah Irjen Ferdy Sambo? Benarkah penembak tunggalnya Bharada E. Benarkah ada dugaan pelecehan seksual oleh Brigpol J terhadap istri Ferdy Sambo?

Kejanggalan

Spekulasi dan isu liar berkembang ke mana-mana, mengingat pengungkapan awal kepolisian dinilai banyak kejanggalan. Termasuk keberatan pihak keluarga Brigpol J atas hasil autopsi. Para tetangga rumah TKP tak mendengar bunyi tembak menembak. CCTV di dalam rumah dinyatakan rusak, sementara sejumlah CCTV di luar rumah TKP diganti sehari setelah peristiwa tembak menembak. Peti jenazah Brigpol J sewaktu tiba di rumah orang tuanya di Jambi tidak boleh dibuka oleh keluarganya.

Kejanggalan paling mencolok adalah terjadinya dugaan penembakan pada 8 Juli 2022 baru diungkapkan ke publik tanggal 11 Juli 2022. Ada jeda tiga hari antara peristiwa sampai pengungkapan. Aneh untuk peristiwa yang terjadi di tengah ibukota negara dan di rumah pejabat tinggi Polri.

Di luar institusi Polri pun banyak yang memberi perhatian atas peristiwa itu. Pengamat, pegiat penegakan hukum, kalangan DPR sampai Menko

Polhukam Mahfud MD. Semuanya menyatakan keprihatinan dan mendesak pengusutan tuntas. Presiden Joko Widodo juga menaruh perhatian dan memberikan petunjuk singkat. Intinya perlu pengusutan tuntas atas peristiwa itu, agar tidak menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bertindak. Dibentuklah tim khusus



KR-JOKO SANTOSO

pengusutan yang dipimpin Wakapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono. Sejumlah pejabat Polri yang ada kaitan dengan peristiwa segera dinonaktifkan, termasuk Irjen Ferdy Sambo. Pengusutan dijanjikan akan dilakukan berdasarkan metode *scientific crime investigation*. Tim khusus sudah bergerak. Autopsi ulang (ekshumasi) terhadap jenazah Brigpol J dilakukan. Pemeriksaan terhadap pihak yang terkait dengan peristiwa sudah dilakukan. Bukti-bukti dan kesaksian terkait peristiwa dikumpulkan. Komnas HAM dan Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) diberi ruang untuk ikut melakukan pengusutan.

Semangat Hijrah di Tengah Pluralitas

Ghufron Su'udi

DALAM sejarah Islam, ada dua peristiwa hijrah yang sangat fenomenal. Pertama pada saat Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya hijrah dari Makkah ke Madinah, tahun 611 M. Yang kedua saat hijrah dari Madinah ke Makkah tahun ke-6 Hijriyah.

Peristiwa hijrah dari Makkah ke Madinah merupakan tonggak kehidupan baru bagi umat Islam dalam kehidupan spiritual dan sosial. Sehingga dari kata hijrah ini pula kemudian digunakan untuk menamakan kalender Islam, Hijriyah. Sedang hijrah kedua terjadi pada saat menjelang Perjanjian Hudaibiyah, dimana Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya hendak mengunjungi Makkah. Dalam peristiwa hijrah kedua inilah Nabi Muhammad tidak hanya sekadar menyampaikan teks-teks suci tentang perdamaian kepada umatnya, tetapi beliau benar-benar menunjukkan dirinya sebagai orang yang penuh toleran kepada siapapun.

Ajaran Toleransi

Dalam Al Quran surat Al Fath ayat 29 Allah berfirman : *Muhammad adalah utusan Allah, dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka*. Sekilas, ayat ini mengajarkan untuk bersikap kasar, keras, dan bermusuhan terhadap orang kafir. Ketika gagal memahami atau menafsirkan ayat ini, maka potensial muncul gesekan sosial yang mengatasnamakan agama.

Jika mau membaca sejarah turunnya ayat ini, kita akan menemukan sebuah pelajaran berharga, bahwa Islam sesungguhnya sangat menghormati dan menjunjung tinggi sikap toleransi serta nilai-nilai kemanusiaan. Dalam kitab tafsir Ruhul Ma'ani karangan Imam al-Alusi dijelaskan, bahwa surat Al Fath ini secara keseluruhan turun berkaitan de-

ngan perjanjian Hudaibiyah. Pada saat Nabi Muhammad dan para sahabatnya akan memasuki kota Makkah, kaum kafir Makkah menghadang dan memaksa Nabi Muhammad kembali ke Madinah melalui suatu perjanjian yang dibuat di daerah Hudaibiyah. Atas peristiwa ini ada sebagian sahabat yang menilai bahwa perjanjian tersebut sangat merugikan umat Islam.

Keadaan yang tidak kondusif tersebut dimanfaatkan orang-orang munafik untuk membuat suasana kacau dengan memecahbelah para sahabat. Maka melalui surat Al Fath ini Allah ingin menenangkan umat Islam yang mulai saling curiga dan bermusuhan. Dapat diketahui, saat terjadi perjanjian Hudaibiyah dan surat Al Fath ayat 29 ini turun, Nabi Muhammad justru sedang bersikap lunak kepada orang kafir, bukan sedang memerangi mereka. Bahkan memberikan perlindungan pada pemimpin tertinggi kaum kafir Quraisy, yaitu Abu Sufyan dan keluarganya. Sikap lemah lembut dan anti-pemaksaan yang ditunjukkan Nabi Muhammad inilah yang mengantarkan peristiwa Fathu Makkah pada kemenangan yang gemilang.

Agama Kemanusiaan

Sesungguhnya agama dan ayat-ayatnya diturunkan ke muka bumi untuk kepentingan manusia. Ketika teks suci berbicara tentang Tuhan menciptakan perbedaan antarmanusia, maka perbedaan itu bukan sebagai bentuk diskriminasi maupun sebagai alasan untuk saling membenci dan memusuhi. Tetapi

Pertaruhan Sampai hari ini isu liar tak juga berhenti. Selama pengusutan belum berakhir tuntas, isu liar sulit dibendung. Maka menjadi tugas Polri sendiri untuk menuntaskan pengusutan secara objektif, transparan, dan bisa diterima akal sehat. Kapolri Listyo Sigit Prabowo mesti memenuhi janjinya, mengawasi kerja tim, mempercepat proses pengusutan secara cermat dan maksimal.

Imbauan atau larangan untuk berspekulasi akan sia-sia jika pengusutannya masih mengambang karena terkesan keraguan Polri sendiri. Prinsip dikatakan yang benar (*haq*) walaupun terasa pahit rasanya relevan untuk menunjukkan kesungguhan Polri dalam upaya menyibak peristiwa sebenarnya. Lupakan dulu jiwa korsa (*esprit decorps*) atau semangat kebersamaan dalam korps. Karena jiwa korsa itu hanya mengacu pada hal-hal yang positif.

Penuntasan pengusutan kematian Brigpol J adalah pertaruhan besar kredibilitas Polri dan Kapolri. Jangan sampai noda hitam yang ada di tubuh Polri menjadi semakin pekat dan meninggalkan jejak buruk dalam penegakan hukum. Bagaimana mungkin Polri bisa melakukan penegakan hukum di masyarakat luas jika persoalan di tubuh sendiri tidak dapat diselesaikan dengan baik. □

**) Dr Imam Anshori Saleh SH MH, Anggota DPR RI 2004-2009, Wakil Ketua Komisi Yudisial 2010-2015*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mengapa Banyak Lampu 'Countdown' Mati?

KALAU kita amati, sudah beberapa lama ini lampu-lampu *countdown* atau hitung mundur di *traffic light* Kota Yogyakarta kebanyakan mati. Hanya satu dua yang nyala. Padahal keberadaan lampu tersebut sangat bermanfaat. Misalnya saat hijau bisa diketahui durasinya masih berapa detik, sehingga bisa untuk mempertimbangkan sikap, misalnya pelan-pelan karena akan segera kuning dan merah.

Lebih dari itu, kalau masih lampu masih hijau kemudian mempercepat kendaraan, dan ternyata tiba-tiba sudah kuning sebentar lalu merah, bisa menjadi masalah. Kalau men-

gerem kendaraan secara mendadak bisa diseruduk kendaraan di belakangnya. Tetapi kalau terus, meski mulai kuning, biasa dianggap pelanggaran, khususnya di *traffic light* yang sudah dipasang tilang elektronik atau ETLE.

Karena itu mohon pihak terkait untuk menyalakan atau mengaktifkan lagi lampu-lampu *countdown*. Kalau rusak agar diperbaiki. Jangan sampai ada dugaan, lampu tersebut memang sengaja dimatikan untuk menaikkan pendapatan negara melalui tilang elektronik. Terimakasih. □

Aris, Potorono Banguntapan Bantul.

Teruskan Jaga Warga

MENGHADAPI Covid-19 dengan segala bentuk variannya, Gerakan Jaga Warga memang layak digalakkan. Sebab jaga warga adalah bentuk kearifan lokal masyarakat kita. Bentuk modal sosial yang harus terus dipertahankan. Intinya menjaga solidaritas kepada tetangga, orang yang paling dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Dengan tetanggalah jika terjadi sesuatu yang mendadak,

mereka-lah yang akan turun pertama kali membantu. Karena itu, saya sangat mendukung Gerakan Jaga Warga Pemda DIY untuk kita semua. Mudah-mudahan dengan Gerakan ini kita masing-masing bisa berbagi dengan tetangga atau warga yang lain. Sebenarnya jika pandemi berakhir, gerakan jaga warga masih relevan diteruskan. □

Suryanto, Seturan Caturtunggal, Depok Sleman

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurida Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan.
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP